ARTIKEL

Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2014-2017

Oleh:

ROSITA DEWI APRILIANI

14.1.02.02.0054

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Zulistiani, S.Pd., M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rosita Dewi Apriliani
NPM	: 14.1.02.02.0054
Telepun/HP	: 081217841362
Alamat Surel (Email)	: rositaaprilia90@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2014-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601	**Zulistiani, S.Pd., M.M** NIDN. 0711118603	**Rosita Dewi Apriliani** NPM. 14.1.02.02.0054

Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2014-2017

Rosita Dewi Apriliani
14.1.02.02.0054
Ekonomi -Manajemen
rositaaprilia90@yahoo.com
Dr. Subagyo, M.M dan Zulistiani, S.Pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan antar bank di Indonesia yang semakin ketat. Dalam kondisi tersebut, maka suatu bank harus mampu bertahan dengan cara meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu bank tidak lepas dari campur tangan manajemen perusahaan, baik dalam kegiatan perencanaan, analisis maupun pengendalian kegiatan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2014-2017 menggunakan metode EVA dan MVA.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan metode EVA dan MVA.

Kesimpulan hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2014-2017 dari segi EVA menunjukkan kinerja yang baik, karena hasil EVA lebih dari nol atau bernilai positif. Sedangkan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2014-2017 dari segi MVA menunjukkan kinerja yang baik pula, karena hasil MVA lebih dari nol atau bernilai positif.

KATA KUNCI : *Economic Value Added, Market Value Added* dan Kinerja Keuangan

I. LATAR BELAKANG

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, khususnya di Indonesia. Pertumbuhan perbankan di Indonesia semakin lama semakin pesat. Hal tersebut mengakibatkan persaingan antar bank yang semakin ketat. Oleh karena itu, maka suatu bank perlu meningkatkan kinerjanya agar mampu mempertahankan eksistensinya. Peran penting manajemen sangat diperlukan, baik dalam kegiatan perencanaan, analisis maupun pengendalian kegiatan keuangan. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, maka setiap perusahaan khususnya pada bank memerlukan visi dan misi. Kasmir (2014:12) memaknai Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya

yaitu menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Salah satu bank swasta yang ikut andil dalam membantu ekonomi negara adalah Bank Mandiri, yang telah diakui dan dipercayai masyarakat atas kinerjanya yang baik. Semakin besar perusahaan, maka tantangan kedepan semakin kompleks, kebutuhan akan kinerja secara berkesinambungan semakin meningkat, sehingga untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja yang diinginkan, maka Bank Mandiri perlu melaksanakan evaluasi kinerja terutama pada kinerja keuangan, sehingga akan terlihat efisien dan efektifitas perusahaan.

Mempunyai kondisi keuangan stabil dan kinerja yang baik adalah keinginan setiap perusahaan, sehingga hal tersebut dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Laporan keuangan dapat menjadi pedoman untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan. Rudianto (2013:189) memaknai kinerja keuangan yaitu sebagai prestasi yang diraih oleh manajemen perusahaan selama periode tertentu dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan akan memberikan laporan atau informasi tentang pertumbuhan keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Terdapat bermacam-macam metode analisis kinerja keuangan perusahaan. Salah satu metode yang paling sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Padahal sebenarnya dalam penerapan analisis tersebut memiliki kelemahan. Kelemahan analisis rasio keuangan menurut Warsono (2007:46) bahwa dalam penerapannya hanya menggunakan data nilai keuangan secara historis tanpa mempertimbangkan nilai pasar dari aset yang dimiliki.

Untuk menangani kelemahan yang ada, maka dikembangkan konsep baru yaitu menggunakan nilai tambah (*value added*). Pengukuran dengan konsep baru ini dapat dijadikan dasar bagi manajemen perusahaan dalam

pengendalian modal, pembiayaan serta dapat menjadi patokan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa metode berbasis *value added*, contohnya metode EVA dan MVA.

Menurut Hanafi (2015:54) "EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut". Sedangkan MVA menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:68) diperoleh dengan memaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas modal yang diberikan oleh pemegang saham ke perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk jika diukur menggunakan metode EVA dan MVA.

II. METODE

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu karena data yang akan dianalisis berupa angka yang sifatnya bisa diukur, rasional dan sistematis.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif karena peneliti berusaha menggambarkan objek secara nyata dan apa adanya agar dapat mengetahui nilai suatu variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk, yang datanya diambil melalui website resmi Bank Mandiri yaitu www.bankmandiri.co.id, sedangkan laporan keuangan diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena disana tersedia data yang dibutuhkan untuk diteliti secara lengkap, berupa laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan April-Juni 2018.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data

menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan metode EVA dan MVA dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Langkah menghitung EVA, menurut Halim dan Supomo (2013:163) :
   a. NOPAT = EAT + Biaya Bunga
   b. Invested Capital = (total hutang+ekuitas) – hutang jangka pendek
   c. WACC = [(D x rd)(1-tax)]+(E x re)
   d. Capital Charges = Invested Capital x WACC
   e. EVA = NOPAT – Capital Charges

   Berdasarkan perhitungan dengan metode EVA, maka menurut Hanafi (2015:54) akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi sebagai berikut:
   a. EVA > 0, menunjukkan bahwa terdapat nilai tambah, karena semua kewajiban telah dibayarkan
   b. EVA = 0, menunjukkan bahwa belum terdapat nilai tambah, karena seluruh keuntungan dipakai untuk membayar kewajiban
   c. EVA < 0, menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai tambah, karena semua kewajiban belum dibayarkan
2. Langkah menghitung MVA menurut Hanafi (2015:55) :
   a. Nilai pasar saham = harga pasar saham x jumlah saham beredar
   b. Nilai buku saham = nilai buku ekonomis saham x jumlah saham beredar
   c. Nilai buku ekonomis saham $= \frac{\text{EPS}}{\text{ROE}}$
   d. MVA = nilai pasar saham - nilai buku saham.

   Berdasarkan perhitungan dengan metode MVA, maka menurut Hanafi (2015:55) diperoleh kesimpulan dengan interpretasi sebagai berikut:
   a. MVA > 0, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menambah kekayaan pemegang saham
   b. MVA < 0, menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum mampu

menambah kekayaan pemegang saham.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut hasil perhitungan analisis kinerja keuangan dengan metode EVA dan MVA pada PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2014-2017:

1. Perhitungan EVA

Tabel 1.
EVA PT. Bank Mandiri Tbk
(jutaan rupiah)

Thn.	NOPAT	CC	EVA
2014	44.160.301	36.014.722	8.145.579
2015	47.359.422	39.018.970	8.340.452
2016	39.534.682	29.318.620	10.216.062
2017	48.617.413	39.165.425	9.451.988

Sumber : Data sekunder, diolah2018

Berdasarkan perhitungan EVA, antara tahun 2014-2017 nilai EVA > 0 yang berarti terdapat nilai tambah ekonomis setelah perusahaan membayarkan semua kewajibannya. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. telah mampu menciptakan nilai EVA yang positif pada pemegang saham.

2. Perhitungan MVA

Tabel 2.
MVA PT. Bank Mandiri Tbk
(jutaan rupiah)

Thn.	Nilai Pasar Saham	Nilai Buku Saham	MVA
2014	248.902.500	998.382	247.904.118
2015	213.675.000	1.137.444	212.537.556
2016	267.382.500	1.431.276	265.951.22
2017	184.800.000	810.117	183.989.883

Sumber : Data sekunder, diolah2018

Berdasarkan perhitungan MVA, antara tahun 2014-2017 nilai MVA > 0 yang berarti bawa pihak manajemen PT. Bank Mandiri Tbk telah mampu menambah kekayaan pemegang saham dan menciptakan kesejahteraan para pemegang saham.

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk jika diukur menggunakan metode EVA menunjukkan kinerja yang baik. Berdasarkan hasil analisis, nilai EVA pada tahun 2014-2017 menunujukkan hasil yang positif (EVA > 0). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri Tbk mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham.

2. Kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk jika diukur menggunakan metode MVA menunjukkan kinerja yang baik. Berdasarkan hasil analisis, nilai MVA pada tahun 2014-2017 menunjukkan hasil yang positif (MVA > 0). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri Tbk mampu meningkatkan kekayaan yang subtansial dan menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. (online). tersedia: http://www.idx.co.id/, diunduh 24 April 2018

Halim, A dan Supomo, B. 2013.*Akuntansi Manajemen*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE

Hanafi. 2015. *Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: UPPAMP YKPN

Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen.* Jakarta: Erlangga

Sejarah Bank Mandiri. (online). tersedia: http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp, diunduh 17 Oktober 2017

Warsono. 2007. *Manajemen Keuangan.* Malang: Bayumedia Publishing